

**ANALISIS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT PT. BNI TBK
TERHADAP EFEKTIVITAS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI
KOTA PADANG**


SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



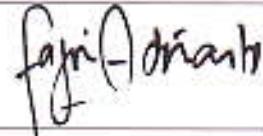
**Diajukan Oleh:
MACELINA SHALLY ARDIAS
07 152 068**



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2011**

	No Alumni Universitas	MACELINA SHALLY ARDIAS	No Alumni Fakultas:
	BIODATA		
<p>a). Tempat/Tgl Lahir : Padang/ 05 Oktober 1989, b). Nama Orang Tua : Aliardi dan Asnita, c). Fakultas : Ekonomi, d). Jurusan : Manajemen, e.) No.Bp : 07152068 f). Tanggal Lulus : 21 Januari 2011 g). Lama Studi : 3 tahun 5 bulan i). Alamat Orang Tua: Jl. Joni Anwar Lapai III Blok C/16 Padang</p>			
<p>ANALISIS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT PT. BNI TBK TERHADAP EFEKTIFITAS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KOTA PADANG</p> <p>Skripsi S1 Oleh Macelina Shally Ardias , Pembimbing : Dra. Toti Srimulyati, MT</p> <p>ABSTRACT</p> <p>This research is based on the provision of KUR by PT BNI Tbk to selected UMKM in Padang. KUR gift is one form of concern BNI to develop UMKM who have contributed significantly to economic development in Indonesia. BNI has given KUR to UMKM since 2007 according to Inpres No. 6 / 2007.</p> <p>Purpose of this study was to assess the effectiveness UMKM using the KUR to run its business. This assessment by using the ratio of activities. after research conducted during December 2010 against 12 selected UMKM obtained any results on the effectiveness UMKM that 25% increase, 33% fixed and 44% decrease. from this research can be concluded that administration of KUR by BNI when judged from the ratio of activities classified as not effective. this is because KUR given is not so big, high collateral requirements and lending procedures difficult.</p> <hr/> <p>Keywords : KUR, UMKM, effectiveness, ratio of activities.</p>			

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 Januari 2011, dengan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Drs. Alimunir, MM	Dra. Toti Srimulyati, MT	Fajri Adrianto, SE. M. Bus (adv)

Mengetahui :

Ketua Jurusan Manajemen :

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si.
NIP. 197110221997011001


Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

Petugas Fakultas / Universitas		
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) selama ini telah memainkan peran yang cukup strategis dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi baik nasional maupun regional. Bahkan dalam periode paska krisis UMKM tetap memperlihatkan kinerjanya sebagai katup pengaman perekonomian dengan menyediakan ragam lapangan usaha yang luas bagi angkatan kerja. UMKM disini memiliki pengertian industri yang melibatkan 5-19 tenaga kerja untuk usaha kecil dan 20-99 orang tenaga kerja untuk usaha menengah (Badan Pusat Statistik, dalam Benny, 2009).

Data Badan Pusat Statistik yang dikeluarkan bersama dengan Kementerian Negara Koperasi dan UKM (2007) menyebutkan bahwa sumbangan Kelompok Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) terhadap Produk Domestik Bruto tahun 2006 mencapai 53,54%. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa perubahan fokus pembinaan UMKM melalui aplikasi berbagai program pemberdayaan UMKM, relatif telah mampu mempertahankan posisi dan kualitas UMKM dalam dinamika perekonomian nasional, walaupun selama lima tahun terakhir, sektor riil yang dimotori usaha besar mulai nampak menggeliat. Demikian juga dari aspek penyerapan tenaga kerja dilaporkan bahwa sampai dengan akhir tahun 2006 UMKM mampu menampung tenaga kerja sebanyak 83.233.793 orang

atau 96,28 % dari jumlah tenaga kerja yang ada dalam dunia usaha di Indonesia (Saudin, 2008).

Suatu bentuk usaha ingin mencapai keuntungan (laba) maksimal haruslah melakukan kegiatan secara efisien dan efektif. Efektif berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai dan efisien berkaitan dengan biaya yang tidak boros, sesuai aturan, dan prosedur yang ada dalam pencapaian tujuan. Dengan biaya yang efisien, serta usaha yang maksimal akan menciptakan laba optimal (Sudjaja, & Barlian, 2005). Kebijakan keuangan dan pemanfaatan sumber daya/aktiva yang efisien dan efektif dapat menciptakan laba yang maksimal. Unsur-unsur aktiva seperti kas, piutang, persediaan, dan aktiva lainnya mempunyai hubungan yang erat dengan tingkat laba yang diperoleh melalui kegiatan penjualannya. Pencerminan efektif tidaknya pemanfaatan sumber daya keuangan tersebut akan terlihat dari tingkat penjualan yang tinggi dan perputaran aktiva tentu saja akan mendukung pencapaian laba maksimal (Grace, 2009).

Alat yang lazim digunakan untuk mengukur efektif tidaknya manajemen perusahaan menggunakan aktiva yang dimilikinya dalam melaksanakan kegiatan perusahaan ialah dengan menggunakan Rasio Aktivitas (Syahsunan, 2009). Efektifitas aktiva suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio aktivitas seperti : rasio perputaran piutang (*receivable turnover ratio*), rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*), rasio perputaran total aktiva (*total asset turnover ratio*).

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

- KUR yang diberikan oleh PT. BNI Tbk kepada UMKM berdampak positif terhadap peningkatan penjualan, peningkatan persediaan dan peningkatan total aktiva. Apalagi pada tahun awal KUR berjalan yaitu pada tahun 2008, hampir ketiga profil UMKM tersebut meningkat tajam.
- UMKM yang telah mendapatkan KUR dari PT. BNI Tbk Padang tidak mengalami peningkatan efektifitas yang cukup drastis apabila dibandingkan pada sebelum menerima KUR apabila diukur dengan rasio perputaran piutang. Hal ini dibuktikan dengan samanya persentase rasio perputaran piutang sebelum dan setelah KUR. Dan hanya tiga UMKM atau sebesar 25% yang melakukan piutang dalam usahanya.
- Efektifitas UMKM diukur dari rasio perputaran persediaan mengalami peningkatan setelah KUR diberikan, seperti yang dialami oleh UMKM pembuatan toko P&D, alat musik dan toko buah. Akan tetapi 67% UMKM mengalami penurunan efektifitas persediaan. Menurut studi lapangan dengan wawancara langsung kepada pelaku UMKM tersebut, KUR yang mereka terima hampir semuanya dialokasikan pada pasokan

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, B. 2009. *Analisis Pemanfaatan Dana Kredit Pemerintah yang disalurkan melalui Lembaga Perbankan (Studi Kasus Terhadap Usaha Kecil di Kota Kabanjahe, Kabupaten Karo)*. (Skripsi). Medan : Universitas Sumatera Utara. Diakses 12 Februari 2010 dari www.repository.usu.ac.id
- BNI. 2008. *BNI Berbagi*. Diakses 11 November 2010 dari <http://www.bni.co.id/BNIBerbagi/tabid/179/Default.aspx>
- . 2008. BNI Wirausaha. Diakses 11 november 2010 dari <http://www.bni.co.id/Individual/Kredit/KreditModalKerja/BNIWirausaha/tabid/63/Default.aspx>
- DISKOP. 2004. *Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang*. Diakses 8 November 2010 dari <http://diskop.padang.go.id/home>
- . 2004. Visi Misi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Diakses 8 November 2010 dari <http://diskop.padang.go.id/visi-misi>
- Grace, C. 2009. *Analisis Hubungan Efektifitas Aktifa Dengan Return on Investment Pada PT. Sumbetri Megah*. (Skripsi). Medan : Universitas Sumatera Utara. Diakses 12 Februari 2010 dari www.repository.usu.ac.id.
- Harahap, S. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (1 ed). Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Herri & Susita, D. 2009. *Materi Kuliah Metodologi Penelitian*. Padang
- Idris, Indra. (2010). *Kajian Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR)*. 5, 19782896-49.
- Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM. (2006). *Kajian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha UKM di Provinsi Sumatera Utara*. 1, 124.
- Kasmir & Jakfar. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis* (2 ed). Jakarta : Kencana
- Martono & Harjito, A. 2001. *Manajemen Keuangan* (1 ed). Yogyakarta : Ekonisia